

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Qur'an adalah kalam Allah yang mengandung mukjizat (sesuatu yang luar biasa yang melemahkan lawan) diturunkan kepada penghulu para nabi dan rasul (yaitu Muhammad SAW) melalui malaikat jibril yang tertulis pada mushaf, yang diriwayatkan kepada kita secara mutawatir, dinilai ibadah apabila membacanya, yang dimulai dari surah Al-Fatihah dan di akhiri surah An-Nas.¹ Membacanya terhitung ibadah dan tidak ditolak kebenarannya.² Hal tersebut ini berkenaan dengan firman Allah SWT Q.S at-Takwir ayat 19-21:

إِنَّهُ لَقَوْلُ رَسُولٍ كَرِيمٍ (١٩) ذِي قُوَّةٍ عِنْدَ ذِي الْعَرْشِ مَكِينٍ (٢٠) مُطَاعٍ ثَمَّ
أَمِينٍ (٢١)

“Sesungguhnya al-Qur'an itu benar-benar firman Allah yang dibawa oleh utusan yang mulia (Malaikat Jibril); yang mempunyai kekuatan, yang mempunyai kedudukan yang tinggi di sisi Allah Yang Mempunyai 'Arsy; yang ditaati di sana (di alam Malaikat) lagi dipercaya”. (Q.S at-Takwir:19-21)³

¹ Abdul Majid Khon, *Praktikum Qira'at*, (Jakarta: AMZAH, 2008), cet.1, hlm.2

² Ahsin W. Al-Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1994), hlm.1

³ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya*, jilid IX, (Jakarta: Lentera Abadi, 2010), hlm.567

Kebenaran Al-Qur'an dan keterpeliharaannya sampai saat ini justru semakin terbukti.⁴ Hal ini sesuai dengan firman Allah Q.S Al-Hijr ayat 9:

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ (٩)

“Sesungguhnya Kamilah yang menurunkan Al-Qur'an, dan pasti Kami (pula) yang memeliharanya”. (Q.S Al-Hijr/15:9).⁵

Usaha-usaha untuk menghafal al-Qur'an oleh sebagian umat Islam terus berlanjut dan hal ini merupakan salah satu upaya untuk menjaga dan memelihara kemurnian al-Qur'an. meskipun dalam salah satu ayat al-Qur'an Allah telah menegaskan dan memberikan jaminan tentang kesucian dan kemurnian al-Qur'an selama-lamanya.

Namun secara operasional menjadi tugas dan kewajiban umat Islam untuk selalu menjaga dan memeliharanya, salah satunya menghafalkannya. Dengan demikian belajar al-Qur'an adalah kewajiban yang utama bagi mukmin, demikian juga, mengajarkannya.

Mengajarkan al-Qur'an hendaknya dimulai sejak dini, yakni sejak anak-anak dan remaja. Karena pada masa-masa tersebut adalah masa awal perkembangan manusia sehingga nilai-nilai yang terkandung di dalam al-Qur'an akan tertanam kuat

⁴ Ahsin W. Al-Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, hlm.1

⁵ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), hlm.262

dalam dirinya dan akan menjadi tuntutan dan pedoman hidupnya di dunia. Selain itu pembelajaran al-Qur'an yang di mulai sejak dini akan lebih mudah karena pikiran anak masih bersih dan ingatan anak masih kuat. Salah satu pembelajaran al-Qur'an yang di mulai sejak dini, yaitu *Tahfidzul Qur'an*, yaitu proses mempelajari al-Qur'an dengan cara menghafalkan ayat-ayat al-Qur'an.

Namun, tentunya usaha untuk menghafal al-Qur'an bukanlah hal yang mudah. Menghafalkan al-Qur'an dibutuhkan kesiapan yang matang, niat yang sungguh-sungguh dan ikhlas, konsentrasi penuh, serta keistiqamahan dalam menjalani prosesnya. Karena terkadang kesiapan yang kurang matang dan kurangnya keinginan yang kuat akan memperlambat seseorang dalam menghafalkan al-Qur'an.

Semangat menghafal al-Qur'an para sahabat masih tetap melekat di dalam dada umat Islam hingga saat ini. Masih banyak lembaga pendidikan Islam dan pondok pesantren mengajarkan materi hafalan al-Qur'an kepada santrinya. Bahkan ada pondok pesantren khusus untuk para santri yang menghafal al-Qur'an. Salah satunya yaitu Pondok pesantren *tahfidz* al-Qur'an Miftahul Huda Kaliwungu merupakan pondok pesantren khusus untuk menghafal al-Qur'an dan pesantren yang mengedepankan pendidikan al-Qur'an. Meskipun di pesantren juga mengkaji kitab salafy namun lebih mengutamakan pendalaman al-Qur'an. selain santri *tahfidz* pesantren juga mendirikan yayasan pendidikan

formal Al-Mardliyah yang memasukkan kurikulum muatan lokal materi *tahfidz* al-Qur'an. Salah satunya yaitu SMP Takhassus Plus Al-Mardliyah Kaliwungu Selatan Kendal.

SMP Takhassus Al-Mardliyah merupakan sekolah yang mengedepankan siswanya agar yang mampu menghafal Al-Qur'an, serta dapat menciptakan siswanya berakhlak Qur'ani.

Bukan hal yang sangat mudah untuk menyelenggarakan sebuah rutinitas pelaksanaan menghafal Al-Qur'an pada peserta didik kelas VIII SMP Takhassus Plus Al-Mardliyah Kaliwungu Selatan Kendal, akan tetapi kegiatan ini merupakan salah satu mata pelajaran yang harus dilaksanakan oleh siswa.

Setiap siswa dalam menyelesaikan proses menghafal al-Qur'an mempunyai kemampuan yang berbeda-beda. Ada beberapa siswa dalam menyelesaikan proses hafalan al-Qur'an, cepat menghafal al-Qur'an, namun juga cepat hilangnya. Namun ada juga siswa yang menyelesaikan proses hafalan al-Qur'an, cepat menghafal al-Qur'an, namun tetap terjaga hafalannya.⁶ Semua itu tergantung kemampuan dari masing-masing siswa serta semangat siswa dalam menjaga hafalan al-Qur'an.

Latar belakang tersebut di atas, peneliti untuk meneliti lebih lanjut tentang **“Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa Kelas VIII SMP Takhassus Plus Al-Mardliyah Kaliwungu Selatan Kendal”**.

⁶ Wiwi Alawiyah Wahid, *Panduan Menghafal Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Diva Press, 2015), hlm.126

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang akan penulis bahas adalah:

1. Bagaimana proses pembelajaran *tahfidz* al-Qur'an siswa kelas VIII SMP Takhassus Plus al-Mardliyah Kaliwungu Selatan Kendal?
2. Bagaimana kemampuan menghafal al-Qur'an siswa kelas VIII SMP Takhassus Plus al-Mardliyah Kaliwungu Selatan Kendal?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang akan dicapai dalam penulisan penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui proses pembelajaran *tahfidz* al-Qur'an siswa kelas VIII SMP Takhassus Plus al-Mardliyah Kaliwungu Selatan Kendal.
2. Untuk mengetahui kemampuan menghafal al-Qur'an siswa kelas VIII SMP Takhassus Plus al-Mardliyah Kaliwungu Selatan Kendal.

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Bagi pihak sekolah SMP Takhassus Plus al-Mardliyah Kaliwungu Selatan Kendal, hasil studi ini diharapkan bermanfaat sebagai bahan dokumentasi historis dan bahan

pertimbangan untuk mengambil langkah-langkah guna meningkatkan kualitas dan pendidikan peserta didik.

2. Bagi kalangan akademisi khususnya dalam pendidikan Islam, hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat paling tidak sebagai informasi untuk memperluas wawasan mengenai konsep menghafal al-Qur'an pada anak Sekolah Menengah Pertama.
3. Bagi peneliti, dapat memberikan kontribusi pada pendidikan al-Qur'an khususnya di SMP Takhasus Plus al-Mardiyah.